

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiandan pembahasan yang telah didapat maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika sebelum perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan bahwa bahwa $t_{hitung} = 3,06$ dan $t_{tabel} = 2,01808$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 22 + 22 - 2 = 42$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,06 > 2,01808$), sehingga H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan kemampuan awal kedua sampel.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen . Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengolahan data dijelaskan bahwa nilai $t_{hitung} = 7,8582$ sedangkan $t_{tabel} = 2,07961$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 22 - 1 = 21$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,8582 > 2,07961$ sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sesudah perlakuan di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar sebelum perlakuan di kelas eksperimen, dengan kata lain model *problem posing* baik untuk diterapkan.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika Sesudah perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengolahan data diperoleh nilai bahwa $t_{hitung} = 4,06$ dan $t_{tabel} = 2,01808$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 22 + 22 - 2 = 42$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,06 > 2,01808$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar sesudah perlakuan dikelas eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar sesudah perlakuan di kelas kontrol.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah :

1. Biaya

Biaya pada dasarnya satu hal yang memegang peran penting dalam menyukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya minim penelitian akan terhambat.

2. Media Pembelajaran (Alat Praktikum)

Disamping faktor biaya penelitian, yang menjadi kendala atau hambatan yaitu keterbatasan alat-alat laboratorium di MAN 1 Kendari khususnya alat praktikum fisika mengenai materi hukum newton tentang gerak yang disediakan hanya satu sehingga proses pelaksanaan praktikumnya tidak maksimal.

3. Waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian. Karena keterbatasan alat laboratorium maka waktu pembelajaran sebagian besar hanya untuk melakukan praktikum. Namun demikian, peneliti

menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, peneliti kurang dapat membagi waktu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah MAN 1 Kendari untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran Fisika serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Kepada guru pelajaran Fisika, perlu melakukan variasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan dan mendorong aktivitas pembelajaran, seperti model *Problem Posing* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam berdiskusi, bekerjasama sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa, agar aktif dalam proses pembelajaran serta memotivasi teman yang lain untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.
4. Kepada peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian sejenis agar melakukan penelitian yang lebih sempurna, seperti membuat populasi yang lebih besar, atau materi yang lebih mendalam yang sesuai dengan model pembelajaran *problem posing* serta memperhatikan alokasi waktu yang ada untuk melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan hasil belajar lebih optimal.
5. Kepada orang tua siswa, agar selalu membimbing dan memotivasi anak untuk belajar demi masa depan mereka.